

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>48</sup>

##### 1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>49</sup> Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan yang menggunakan statistik”.<sup>50</sup> Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *deduktif verifikatif*. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-

---

<sup>48</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.132

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 8

<sup>50</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, “*Dasar-Dasar Penelitian*”, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama Dan Filsafat (eLKAF), 2006), hlm.1 45

pemecahannya yang diajukan untuk pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>51</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *quasi eksperimental*. Penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.<sup>52</sup>

Jenis penelitian *quasi eksperimental design* mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>53</sup>

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Dalam penelitian ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Fokus penelitian adalah kelas II A dan II B. . Kelas II A diperlakukan sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* , kelas II B diperlakukan sebagai kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional (ceramah).

---

<sup>51</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam negeri Tulungagung*, (Tulungagung: t.p 2015), hlm.13

<sup>52</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosda, 2004), hlm.194

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 77

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup>

Berdasarkan hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas (*variabel independent*), dan variabel terikat (*Variabel dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, variabel terikat atau yang sering disebut sebagai variabel output adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>55</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Make A Match*.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>56</sup> Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari,

---

<sup>54</sup>*Ibid*, hlm.38

<sup>55</sup>*Ibid*, hlm.39

<sup>56</sup>*Ibid*, hlm. 80

tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>57</sup>Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>58</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung dengan jumlah 109 peserta didik.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Peserta didik Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel  
Tulungagung**

<b>Kelas II</b>	<b>Jumlah</b>
A	27
B	28
C	27
D	27
Jumlah	109

## 2. Sampling

Metode sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi.<sup>59</sup>Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.<sup>60</sup>

<sup>57</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian...*, hlm. 50

<sup>58</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014 ) hlm 8

<sup>59</sup>*Ibid*, hlm.85

<sup>60</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksar, 2003), hlm. 98

Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas II A dan II B di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

### 3. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.<sup>61</sup> Secara umum, suatu sampel adalah suatu himpunan bagian yang ditarik dari suatu populasi.<sup>62</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A sebanyak 27 peserta didik (sebagai kelas eksperimen) dan II B sebanyak 28 peserta didik (sebagai kelas kontrol) di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

#### **D. Kisi – Kisi Instrumen**

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, ini terdapat satu variabel X yaitu Model Pembelajaran *Make A Match* dan satu variabel Y yaitu Hasil Belajar. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan tes soal. Adapun kisi-kisi dari tes soal yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>61</sup>*Ibid*, hal.11

<sup>62</sup>Iqbal , M. Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 84

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Tes untuk Mengukur Hasil Belajar**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Deskriptor	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.3 Menghayati nilai – nilai sifat jujur, rajin dan percaya diri	- Siswa mampu menyebutkan pengertian sifat jujur , rajin dan percaya diri	Pengertian jujur Pengertian rajin Pengertian percaya diri	1 4 7	Uraian
2.3 Hikmah berperilaku jujur, rajin dan percaya diri	- Siswa mampu menyebutkan hikmah perilaku jujur , rajin dan percaya diri	Hikmah perilaku jujur Hikmah perilaku rajin Hikmah perilaku percaya diri	3 5 10	Uraian
3.3 Memahami perilaku jujur, rajin dan percaya diri	- Siswa mampu mengetahui ciri – ciri perilaku jujur , rajin dan percaya diri	Ciri – ciri perilaku rajin Ciri - ciri perilaku percaya diri	6 9	Uraian
4.3 Menyebutkan contoh perilaku jujur rajin dan percaya diri	- Siswa mampu menyebutkan contoh perilaku jujur , rajin dan percaya diri	Contoh perilaku jujur Contoh perilaku percaya diri	2 8	Uraian

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>63</sup> Gempur Santoso berpendapat “Kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes soal hasil belajar

Tes soal hasil belajar diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah. Pada tes ini yang digunakan adalah soal uraian

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>65</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 102

<sup>64</sup>Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hlm. 62

<sup>65</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hml. 31

dikumpulkan haruslah data yang benar.<sup>66</sup> Data penelitian ini adalah tes hasil belajar.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>67</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini sumber datanya adalah peserta didik kelas II A dan II B MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.<sup>69</sup> Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data.

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang

---

<sup>66</sup>*Ibid*, Hal. 52

<sup>67</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm.137

<sup>69</sup>*Ibid*, hlm. 137



disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>70</sup> Pada penelitian ini tes soal yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik dengan cara mendistribusikan tes soal uraian kepada peserta didik baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data menggunakan Statistik deskriptif jenis Statistik parametris. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi dengan melalui data sampel. Dalam statistik pengujian parameter melalui statistik (data sampel) tersebut dinamakan uji hipotesis statistik.<sup>71</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

---

<sup>70</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 90

<sup>71</sup>*Ibid.*, hlm. 148-149

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknis analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik.<sup>72</sup>

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Uji Instrumen

Dalam uji instrumen terdapat dua tahap pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

#### a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.<sup>73</sup> Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada didalam instrumen secara rasional (*teoritis*) telah mencerminkan apa yang diukur, jadi kriterianya ada di dalam instrumen itu. Penelitian yang mempunyai validitas eksternal bila, hasil penelitian dapat diterapkan pada sampel yang lain atau hasil penelitian itu dapat digeneralisasikan. Validitas instrumen yang berupa tes soal harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi).<sup>74</sup>

Validitas konstruk dapat digunakan pendapat ahli, para ahli diminta pendapatnya pada instrumen yang telah disusun.<sup>75</sup> Para ahli tersebut akan

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, hlm. 147

<sup>73</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 74

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 123

<sup>75</sup>*Ibid.*, hlm.125

memberi keputusan apakah instrumen layak digunakan, layak digunakan dengan perbaikan atau tidak layak digunakan, setelah pengujian konstruk dari ahli maka diteruskan uji coba instrumen.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini setelah tes soal dikatakan layak digunakan untuk penelitian oleh ahli, tes soal tersebut akan diuji cobakan pada 27 peserta didik kelas II yang sudah pernah mendapat materi Aqidah Akhlak materi Akhlak terpuji. Hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 16.0

Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi terdapat pada tabel 3. 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Nilai Koefisien Korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
0,81-1,00	Sangat valid
0,61-0,80	Valid
0,41-0,60	Cukup valid
0,21-0,40	Agak valid
0,00-0,20	Kurang valid

Sedangkan pengujian validitas isi dapat dilakuka dengan membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan, secara teknik pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini validitas isi dilakukan dengan kisi-kisi instrumen yang didalamnya berisi variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir soal yang dijabarkan dari indikator.

<sup>76</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian....*,hlm.125

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 129

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>78</sup>

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen berupa tes soal, maka digunakan dengan bantuan SPSS 16.0

Nilai R yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{product\ moment}$  pada tabel dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka tes tersebut reliabel.

Kriteria nilai reliabilitas terdapat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kriteia Reliabilitas Instrumen**

<b>Koefisien korelasi (r)</b>	<b>Keputusan</b>
0,81 – 1,00	Sangat reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,000 – 0,20	Tidak Reliabel

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan analisis data untuk uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas.

### a. Uji Homogenitas

Homogenitas merupakan kesamaan variansi antar kelompok yang ingin dibandingkan, sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari

---

<sup>78</sup>Nasution, *Metode Research...*, hlm. 76

awalnya dalam kondisi yang sama.<sup>79</sup> Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji *Harley*. Uji *Harley* merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil.<sup>80</sup>

Rumusnya dihitung dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*

Setelah data dihitung dengan rumus F tersebut, selanjutnya data dianalisis dengan membandingkan harga F dengan ketentuan:

$$\alpha = 5\% (0,05)$$

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data tersebut homogen, sehingga kelas yang diambil adalah kelas yang homogen, yang selanjutnya dapat diberikan perlakuan oleh peneliti.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>81</sup>

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* <0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

---

<sup>79</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2007) hlm. 272

<sup>80</sup>*Ibid.*, hlm. 276

<sup>81</sup>Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hlm. 18

b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis itu berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti lemah atau kurang sedangkan *thesis* berarti teori atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang bersifat sementara.<sup>82</sup> Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>83</sup> Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>84</sup> Jadi, hipotesis merupakan suatu pernyataan yang harus dibuktikan dengan mengumpulkan data-data dahulu untuk menguji kebenarannya. Hipotesis akan di uji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, penulis akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik.
2.  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik.

---

<sup>82</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 140

<sup>83</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983) hlm. 21

<sup>84</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 84

Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan analisa komparasi dua sampel independen (*independent sample t-test*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Kemudian peneliti menghitung rumus t-test dengan bantuan *SPSS 16.0*

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan menggunakan angka probabilitas dengan ketentuan:

Jika  $P \text{ value} \leq \text{ taraf nyata } (\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $P \text{ value} > \text{ taraf nyata } (\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima.